

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
BERBASIS GOOGLE CLASSROOM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI BISNIS (STUDI PADA SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN BISNIS DARING DAN
PEMASARAN) DI SMKN 2 NGANJUK**

Trias Ismi Racmawati Putri¹, Hariyono², Suharto³

STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: -¹triasismi99@gmail.com,-²hariyono@stkipnganjuk.ac.id,-
³suharto@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan menggunakan media google classroom dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis . Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *true experimental design*. Populasi penelitian yaitu kelas X BDP . Sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X BDP 1 dan X BDP- 2 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling..Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan Uji-t),diperoleh $t_{hitung} = 0,3896$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% adalah 1,994 , ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.“Ada perbedaan penggunaan media *e-learning* berbasis *google clashroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk” .

Kata Kunci: **Google classroom , hasil belajar**

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di era revolusi 4.0 ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi digital didalam kegiatan pembelajaran. Membuat kegiatan pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan waktu. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh besar yang tidak hanya merambah terhadap dunia perdagangan saja tetapi juga telah merambah terhadap dunia pendidikan. Adanya perubahan struktur kerja yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi informasi ini menuntut sumber daya manusia harus

mampu bersaing di era global. Sehingga pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing kuat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang pengertian Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki banyak ilmu pengetahuan, mempunyai banyak keterampilan, serta sikap yang sopan dan santun sebagai hasil dari pendidikan.

Menurut Miarso dalam Rohmawati (2015:16) mengatakan “efektivitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola sesuatu situasi”. Efektivitas Pembelajaran juga bisa dilihat dari aktivitas peserta didik didalam pembelajaran, penguasaan konsep, dan juga respon siswa terhadap pembelajaran. Pada saat ini maraknya penyebaran wabah suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus corona atau yang biasa dikenal dengan covid-19 (*corona virus diseases-19*) ini membuat pemerintah membuat kebijakan yang cukup ketat guna memutus rantai penyebaran virus tersebut. salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah adalah dengan menerapkan *social distancing*. Penerapan kebijakan ini menjadi pilihan yang berat bagi setiap negara, karena kebijakan tersebut berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan.

Dengan adanya penerapan *Study From Home* (SFH), guru atau pendidik harus bisa memastikan proses pembelajaran tetap berjalan meski peserta didik dirumah. Irawan (2020) mengatakan bahwa sistem pendidikan yang dilakukan disekolah-sekolah pada saat ini menggunakan perangkat computer (PC) atau laptop dan juga handphone yang sudah terhubung dengan koneksi internet. Serta guru juga bisa melakukan pembelajaran diwaktu yang sama dengan menggunakan grup-grup yang ada pada media sosial seperti Whatsapp, Telegram, aplikasi Zoom, serta media sosial lainnya yang dapat menunjang sarana pembelajaran dirumah.

Sehingga guru dapat memastikan peserta didik belajar diwaktu bersamaan walaupun berbeda tempat.

Inovasi dalam pembelajaran adalah salah satu solusi yang dapat di desain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang tersedia seperti media daring (online). Salah satu pemanfaatan pembelajaran daring tersebut adalah dengan menggunakan metode *e-learning*. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan, dimana pembelajaran ini memberikan banyak peran dan fungsi yang sangat besar bagi dunia pendidikan.

Menurut Nadziroh (2017: 3) mengatakan bahwa pembelajaran elearning memiliki banyak manfaat dan dapat dilihat dari dua sudut diantaranya ialah: dari sudut peserta didik dan juga dari sudut guru atau pendidik. Manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik adalah peserta didik dapat mengakses pembelajaran secara berulang-ulang dan tidak terbatas oleh waktu, serta peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat.

Sistem *e-learning* yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan terdapat bermacam-macam, salah satu yang paling banyak digunakan disekolah-sekolah pada saat ini adalah google classroom. "Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless" (Utami, 2019: 448). Sehingga dengan adanya google classroom dapat memudahkan guru untuk mengelompokan setiap tugasnya tanpa harus menggunakan kertas. Terlebih lagi google classroom juga membuat siswa nantinya bisa belajar, menyimak, dan mengirimkan tugas dengan jarak jauh. Penerapan suatu media belajar yang baru diharapkan motivasi peserta didik dapat meningkat, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis google classroom. Serta diharapkan peserta didik memiliki dorongan dari diri sendiri untuk belajar. Pemanfaatan google classroom ini sangat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. layanan akses google classroom ini hanya dapat diakses oleh guru dan peserta didik yang memiliki akses masuk. Sedangkan untuk fasilitas yang telah disediakan oleh google classroom sendiri ialah download, materi pembelajaran ekonomi, membagikan video yang

berhubungan dengan materi ekonomi, mengerjakan kuis, tugas, dan bisa berdiskusi antara guru dan peserta didik tanpa harus bertatap muka secara langsung.

SMKN 2 Nganjuk adalah salah satu sekolah yang pada saat ini dalam kegiatan pembelajarannya sedang memanfaatkan media e-learning dengan menggunakan media pembelajaran google classroom. Dalam kegiatan pembelajarannya peserta didik diberikan tugas oleh guru dan mengirim hasil tugas tersebut kedalam google classroom. Selain guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru juga memberikan materi pembelajaran dan juga video pembelajaran yang menyangkut materi yang akan dipelajari, agar peserta didik dapat memahami lebih luas materi yang disampaikan melalui google classroom.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk .

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif , penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain true experimental design. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya treatment atau perlakuan, penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetes suatu hipotesis yang dilandasi dengan asumsi yang kuat adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu media pembelajaran elarning berbasis google classroom variabel independen/bebas (X). Sedangkan, Hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis . dependen/terikat (Y). Populasi penelitian yaitu Siswa X Program Kejuruan Bisnis Daring Pemasarn (BDP) yang berjumlah 108 Siswa dari X BDP 1 Berjumlah 36 Siswa, X BDP 2 Berjumlah 36 Siswa, dan X BDP 3 Berjumlah 36 Siswa, Sedangkan, sampel yang digunakan yaitu X BDP 1 Yang berjumlah 36 Siswa dan BDP 2 yang berjumlah 36 siswa , dengan menggunakan *cluster random sampling* Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang penulis lakukan diperoleh data yaitu nilai tes materi masalah ekonomi pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif. Jumlah soal ditetapkan sebanyak 10 butir soal bentuk uraian. Setelah memperoleh data dari penelitian yang dilaksanakan di SMKN 2 Nganjuk Kelas X BDP 1 dan X BDP 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. dengan jumlah 72 siswa, data yang penulis peroleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 4. 1 tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelompok eksperimen (kelas X BDP 1)

No	Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_1$	$(x_i - \bar{x}_1)^2$	$f_i(x_i - \bar{x}_1)^2$
1	60 – 69	12	65	780	-13,6	184,96	2219,52
2	70 – 79	6	75	450	-3,6	12,96	77,76
3	80 – 89	11	85	935	6,4	40,96	450,56
4	90 – 100	7	95	665	16,4	268,96	1882,72
	Σ	36		2830	5,6	507,84	4630,56

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas data nilai tes diatas menunjukkan nilai terendah yang di dapatkan siswa kelas eksperimen adalah 60, sedangkan nilai tertinggi 100. Pada kelas eksperimen ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 7 siswa dari 36 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 11 siswa dari 36 siswa, yang mendapat kriteria baik 6 siswa dari 36 siswa dan yang mendapat cukup baik 3 siswa dari 36 siswa . Rata- rata prestasi belajar adalah sebesar 78,6 Sedangkan varian sebesar 14,106. Nilai ketuntasan siswa adalah 60 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Disini bisa kita melihat

bahwa nilai siswa meningkat cukup baik setelah penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom terhadap hasil belajar..

Tabel 4. 2 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelompok kontrol (kelas X BDP 2)

No	Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_1$	$(x_i - \bar{x}_1)^2$	$f_i(x_i - \bar{x}_1)^2$
1	60 – 69	13	65	845	-10	100	1300
2	70 – 79	13	75	975	0	0	13
3	80 – 89	7	85	595	10	100	700
4	90 – 100	3	95	285	20	400	1200
	Σ	36		2700	20	600	3213

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas data nilai tes diatas menunjukkan nilai terendah yang di dapatkan siswa kelas kontrol adalah 60 , sedangkan nilai tertinggi 100. Pada kelas kontrol ini yang mendapat kriteria nilai amat baik tidak ada, yang mendapat nilai baik sebanyak 3 siswa dari 36 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 7 siswa dari 36 siswa dan yang mendapat nilai baik 13 siswa dari 36 siswa. dan yang sangat kurang atau kurang dari 60 tidak ada. Rata-rata prestasi belajar adalah 75 . Sedangkan varian sebesar 16,66. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan Uji-t),diperoleh $t_{hitung} = 0,3896$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 72 (jumlah sampel) dan Dk 70 adalah 1,994 , ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan. bahwa Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . hal ini Berarti Ada

perbedaan penggunaan media *e-learning* berbasis *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk

Berdasarkan dari hasil analisis yang data diketahui bahwa Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Berarti Ada perbedaan penggunaan media *e-learning* berbasis *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk . Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X BDP 1 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan melihat nilai rata- rata (mean) mencapai 78,6 (diatas KKM) sehingga terjadi hasil peningkatan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai amat baik sebanyak 7 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 11 siswa, yang mendapat kriteria baik 6 siswa dan yang mendapat nilai cukup baik 12 siswa. Hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X BDP 2 SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 75 (di atas KKM) sehingga terjadi hasil peningkatan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai amat baik sebanyak 3 siswa , yang mendapat nilai baik sebanyak 7 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 16 siswa dan yang mendapat nilai cukup baik 13 siswa dan yang mendapat nilai sangat kurang tidak ada. Dari data yang diperoleh saat perhitungan a Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan Uji-t),diperoleh $t_{hitung} = 0,3896$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 72 (jumlah sampel) dan Dk 70 adalah 1,994 , ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . hal ini Berarti Ada perbedaan penggunaan media *e-learning* berbasis *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis

daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk .

Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini disesuaikan dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui adanya penerapan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis (studi pada siswa kelas X program studi Bisnis Daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk , maka dari analisa data dan pembahasan yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa .

1. Penerapan pembelajaran berbasis *google classroom* pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X BDP 1 SMK Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 melalui tes yang dinyatakan dengan nilai rata – rata nilai tes yang diperoleh 78,6 yang berarti cukup baik atau berpengaruh dalam penerapan pembelajaran berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar.
2. Sedangkan pada kelas X BDP 2 dalam kegiatan pembelajaran dengan tidak menggunakan pembelajaran berbasis *google classroom* pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis melalui test yang dinyatakan dengan rata – rata test yang diperoleh yaitu sebesar 75 yang berarti cukup baik
3. Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan Uji-t),diperoleh $t_{hitung} = 0,3896$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 72 (jumlah sampel) dan Dk 70 adalah 1,994 , ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . hal ini Berarti Ada perbedaan penggunaan media *e-learning* berbasis *google clashroom* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis (studi pada siswa kelas X program keahlian bisnis daring dan pemasaran) di SMKN 2 Nganjuk

Daftar Pustaka

Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran Akuntansi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia: Tidak di Publikasikan.

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ernawati. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*
- Gunawan, F. I. (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK Untuk Mendukung Pembelajaran*. *Penelitian*, 341.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Semarang: Tidak Diterbitkan
- Hanum, N. S. (2013). *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. 3, 90–102.
- Komalasari, Kokom. 2010. *“Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi”*. Bandung: Refika Aditama.
- Laelasari, E., Apipudin, Hermana, A., Purwanti, S., Khorunnisaa, A., Nulaela, N., Wahyudi, D., . . . Darma, C. (2016). *Model Pembelajaran Paket C Dalam Jaringan (Paket C Daring)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadziroh, F. (2017). *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran*. 2(1), 1–14
- Nurfianti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan* .
- Nuryana, A. N. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. <https://Kabar-Priangan.Com/Dampak-Pandemi-Covid-19-Terhadap-DuniaPendidikan/>
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. 15–32.
- Rombepajung. (1998). *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Soni. (2018). *Optimalisasi Dalam Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang*. *penelitian*, 18.
- Utami, R. (2019). *Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*. 2, 498–502.
- Wulansari, E. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasil Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Metri Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga*.